**THE EFFECT OF MODIFICATION OF THE CHAN PASSING GAME ON THE
BOTTOM PASSING SKILL OF VOLLEYBALL
(Case Study Quasi Eksperimen In Al-lhya KAduronyok)**

Sukron Ma'mun¹, Nurhalim²

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Syekh Manshur
Jalan Raya Labuan KM 5 Kadulisung Pandeglang
Ponsel: 083870130605
Surel: sukronmamun219@gmail.com

Abstract

This Research aim to know the effect of chain passing game modification exercise on volleyball bottom passing skills. The study used a quasi-experimental method. Sampling using random sampling. The independent variable of this research, namely, modification of chain passing, as the dependent variable, namely passing under the population of this study at SMK Al-lhya Kaduronyok and the sample of this study amounted to 16 people. The results of the study showed that there as an effect of modification of the chain passing game on volleyball under passing skills in extracurricular activities at Al-lhya Kaduronyok Vocation School. This is evidenced by the significance value at $T_{count}=6.0797 > T_{table}=1.687$. The average value of the pretest result was 7.375 while the posttest increased to 18.5. Based on hypothesis testing, it is stated that there is a positive influence between the effect of modifying the chain passing game on volleyball bottom passing skills. A good passing player is able to return the ball well to this friend or can hold the ball by not deviating and just at the times of his passing.

Keywords: Modification, chain passing, bottom passing.

PENDAHULUAN/INTRODUCTION

Permainan bola voli adalah suatu permainan cepat. Artinya waktu dalam setiap pertandingan sangat terbatas, yaitu hingga 25 poin. Permainan bola voli diawali dengan pukulan service yang merupakan pukulan awalan dalam membangun serangan pada pertahanan lawan.

Seiring berkembangnya jaman, permainan bola voli menjadi salah satu cabang olahraga prestasi di Indonesia. Permainan bola voli dapat dimainkan oleh anak-anak hingga orang dewasa, baik wanita maupun pria. Permainan

bola voli dapat di gunakan sebagai sarana pembentukan individu, baik perkembangan jasmani maupun rohani.

Dalam suatu latihan khususnya dalam ekstra kurikuler penjas kes di sekolah, bisa dilakukan dengan menggunakan modifikasi. Modifikasi merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh para pelatih agar ekstra kurikuler mencerminkan *developmentally, appropriate, practice*, artinya bahwa tugas latihan yang diberikan harus memperhatikan perubahan kemampuan pemain dan dapat membantu mendorong perubahan

tersebut. Oleh karena itu, tugas latihan tersebut harus sesuai dengan tingkat perkembangan pemain yang sedang berlatih. Tugas latihan yang sesuai ini harus mampu mengakomodasi setiap perubahan dan karakteristik setiap individu serta mendorong perubahan kearah yang lebih baik.

Permainan bola voli memiliki beberapa bentuk teknik dasar yang perlu dikuasai oleh seorang pemain. Untuk meningkatkan keterampilan, teknik permainan bola voli harus dilatih dan dievaluasi agar pelatih atau guru mengetahui kelemahan dan kekurangan teknik tersebut. Salah satu teknik yang harus dikuasai pemain bola voli yaitu teknik passing bawah. Passing bawah merupakan suatu teknik dasar di dalam permainan bola voli. Teknik passing bawah adalah teknik mengoper bola kepada teman satu tim. Passing merupakan langkah awal penyusunan serangan kepada lawan. Passing bawah dilakukan untuk mengoper bola tinggi yang dapat digunakan untuk teknik mengumpan.

Pelatihan ini merupakan pelatihan yang bisa dilakukan dengan individu, berpasangan, ataupun dengan bantuan benda di sekitarnya. Teknik dasar passing bawah adalah pengoperan bola kepada temannya sendiri dalam suatu regu dengan suatu teknik tertentu,

sebagai langkah awal pola menyusun serangan kepada regu lawan. *Passing* dapat dilakuakn dengan dua cara, namun tetapi yang akan saya contohkan adalah passing bawah.

Gerakan lanjutan, setelah ayunan lengan mengenai bola, kaki belakang melangkah ke depan untuk mengambil siap kembali. Ayunan lengan untuk passing bawah ke depan tidak melebihi sudut 90° dengan bahu atau badan. Oleh karena itu pemain SMK Al-Ihya Kaduronyok harus berlatih dengan baik, karena masih banyak kekurangan dalam melakukan passing bawah dengan benar yaitu: (1) ketepatan passing bawah pada siswa masih kurang. (2) kurangnya drill pada teknik passing bawah. (3) kurangnya memahami konsep latihan.

Oleh karena itu, perlu diterapkan metode latihan yang tepat untuk meningkatkan passing bawah bola voli. Metode latihan yang akan diterapkan dalam penelitian ini yaitu latihan passing berantai. Melalui latihan tersebut diharapkan teknik passing bawah pemain lebih baik. Dari latar belakang di atas pengaruh “modifikasi permainan pasing berantai terhadap keterampilan passing bawah bola voli pemain SMK Al-Ihya Kaduronyok Tahun Pelajaran”.

Berdasarkan masalah di atas, peneliti hanya membatasi pada masalah

yang akan diteliti agar ruang lingkup peneliti ini tidak terlalu luas, sehingga dapat lebih terarah pada tujuan, maka peneliti menganggap perlu untuk memberikan pembatasan pada aspek-aspek yang akan diteliti, yaitu:

- a. Variabel bebas (X): modifikasi permainan
- b. Variabel terikat (Y): Keterampilan teknik dasar passing bawah bola voli.

KAJIAN TEORETIK/*THEORETICAL REVIEW*

Bolavoli adalah permainan yang terdiri atas dua regu yang beranggotakan enam pemain, dengan diawali memukul bola untuk dilewatkan di atas net agar mendapatkan angka, namun tiap regu dapat memainkan tiga sentuhan untuk mengembalikan bola. Permainan dilakukan di atas lapangan berbentuk persegi empat dengan ukuran 9m x 18m dan dengan bentangan net di tengah-tengah lapangan.

(Suardi. 2019: 94). Tujuan dari permainan ini adalah untuk menjatuhkan bola di daerah lawan. Setiap tim dapat melakukan tiga pantulan untuk mengembalikan bola (di luar perkenaan blok). Bola dinyatakan dalam permainan setelah bola dipukul oleh pelaku servis melewati atas net ke daerah lawan. Permainan dilanjutkan hingga bola

menyentuh lantai, bola “keluar”, atau satu tim gagal mengembalikan bola secara sempurna.

Permainan bola voli dimainkan 2 tim di dalam lapangan yang berukuran panjang 18 meter, sedangkan lebarnya 9 meter. Setiap tim terdiri dari 10 pemain meliputi 6 pemain inti dan 4 pemain cadangan. Apabila dilapangan terdapat kurang dari 6 pemain, maka tim yang bersangkutan akan dianggap kalah (Rohendi, 2017: 14).

Bola voli merupakan suatu permainan yang dimainkan dalam bentuk team work atau kerjasama tim, dimana daerah masing-masing tim dibatasi oleh net.

Tujuan utama dari setiap tim adalah memukul bola ke arah bidang musuh sedemikian rupa sehingga lawan tidak dapat mengembalikan bola. Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa bola voli adalah permainan yang terdiri atas dua regu yang beranggotakan enam pemain, dengan diawali memukul bola untuk dilewatkan di atas net agar mendapatkan angka, namun tiap regu dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola. Permainan dilakukan di atas lapangan berbentuk persegi empat dengan ukuran 9 x 18 m dan dengan ketinggian net 2,24 m untuk

putri dan 2,43 m untuk putra yang memisahkan kedua bidang lapangan.

Fasilitas dan perlengkapan bola voli merupakan segala hal berbentuk barang yang berguna untuk memperlancar proses latihan atau pertandingan bola voli. Fasilitas dan perlengkapan bola voli terdiri atas lapangan, jaring, bola, dan perlengkapan pemain. Fasilitas bola voli terdiri dari: (1) lapangan permainan bola voli, (2) net atau jaring, (3) tiang dan tongkat, dan (4) bola voli. Berikut ini penjabaran terkait fasilitas permainan bola voli:

Teknik passing dilakukan untuk mengendalikan permainan. Pemain dapat melakukan passing untuk menerima bola, menangkis, sekaligus mengembalikan serangan lawan. Passing juga berguna untuk mengoper bola atau memberikan umpan kepada rekan satu tim.

Teknik ini biasanya dilakukan untuk memberikan umpan kepada rekan setim yang akan melakukan smash. Passing bawah dilakukan dengan kedua tangan. Bola diterima dengan kedua Pergelangan tangan di rapatkan lalu melambungkannya lagi ke atas atau ke arah yang diinginkan. (Azhar, 2013: 20)

Pada dasarnya passing bawah adalah bola di voli ke atas, dan

mengoperkan bola ke pada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik passing bawah, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan.

Adapun sikap permulaan itu adalah sebagai berikut: badan berdiri tegak dengan salah satu kaki berada di depan kaki yang lain. Dianjurkan bila tidak kidal kaki kiri lebih berada ke depan kaki kanan, lutut ditekuk, badan agak condong ke depan dengan tangan siap berada di depan dada. Tahapan dalam melakukan teknik passing bawah dalam permainan bola voli dibagi menjadi persiapan, persentuhan atau perkenaan, dan sikap akhir. Persiapan dalam melakukan teknik passing bawah adalah dengan mengambil sikap normal, mengambil tumpuan kaki selebar bahu, kemudian tangan siap di depan badan.

Latihan teknik (*technique training*) adalah latihan untuk meningkatkan kualitas teknik-teknik gerakan yang diperlukan dalam cabang olahraga tertentu yang dilakukan oleh atlet. Latihan teknik merupakan latihan yang khusus dimaksudkan guna membentuk dan mengembangkan kebiasaan-kebiasaan motorik atau perkembangan neuromuscular pada suatu gerak cabang olahraga tertentu. Kesempurnaan teknik-teknik dasar dari setiap gerakan akan menentukan gerak

keseluruhan. Oleh karena itu, gerak-gerak dasar setiap bentuk teknik yang diperlukan dalam setiap cabang olahraga haruslah dilatih dan dikuasai secara sempurna.

METODE PENELITIAN/RESEARCH METHOD

Dalam suatu penelitian pasti mutlak diperlukan metode yang akan digunakan. Karena dengan menggunakan metode maka terdapat cara untuk menyelesaikan sebuah penelitian. Artinya melalui penggunaan metode serta pemilihan sebuah metode yang tepat maka akan membantu jalannya sebuah penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan cara metode eksperimen.

Metode eksperimen adalah kegiatan yang terinci yang di rencanakan untuk menghasilkan data untuk menjawab suatu masalah atau menguji sesuatu hipotesis. Sugiono (2015:89) Suatu eksperimen akan berhasil jika variabel yang dimanipulasi dan jenis respons yang diharapkan dinyatakan secara jelas dalam suatu hipotesis, juga kondisi-kondisi yang akan dikontrol sudah tepat. Jadi metode eksperimen ini digunakan untuk mengungkap ada atau tidaknya pengaruh dari variabel-variabel yang telah dipilih untuk dijadikan penelitian.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan, bahwa metode eksperimen Jadi adalah cara penyajian pelajaran dengan suatu percobaan, mengalami dan membuktikan sendiri apa yang dipelajari, serta siswa dapat menarik kesimpulan dari proses yang dialaminya. Adapun alasan penulis menggunakan metode penelitian eksperimen karena dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk mengetahui sejauh mana berhasil atau tidaknya penerapan latihan modifikasi permainan terhadap keterampilan passing bawah bola voli.

HASIL DAN PEMBAHASAN/RESULT AND DISCUSSION

Dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui tes awal dan tes akhir belum begitu berarti dan masih merupakan skor-skor mentah. Untuk

mendapatkan kesimpulan serta arti dan makna dari data-data tersebut, selanjutnya penulis diolah dengan melakukan pengukuran dan analisis secara statiska. Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini berdasarkan kepada langkah-langkah penelitian yang telah penulis susun sebelumnya. Adapun hasil pengolahan

data analisis data tersebut penulis uraikan pada tabel-tabel dibawah ini:

Perhitungan Rata-rata dan Simpangan Baku Eksperimen

Tes	Jumlah sampel	Rata-rata	Simpangan baku	Selisih
Pretest	16	7,375	1,1474	11,125
Posttest	16	18,5	2,92119	

Perhitungan Rata-rata dan Simpangan Baku Kelas Kontrol

Tes	Jumlah sampel	Rata-rata	Simpangan baku	Selisih
Pretest	16	7,125	1,0878	1.2503
Posttest	16	17	2,3381	

Dari tabel diatas, besar nilai rata-rata tes awal hasil penerapan modifikasi permainan *passing* berantai adalah 7,375 dan nilai rata-rata tes akhir 18,5 nilai untuk melihat peningkatan skor dari hasil pretest dan posttest dilakukan dengan cara mengurangi skor posttest dengan skor hasil pretest. Hasil pengurangan antara tes tersebut disebut dengan peningkatan atau disebut juga selisih skor. Selisih skor rata-rata *pretest* dan *posttest* adalah 11,125.

Setelah diberikan perlakuan selama 10 kali pertemuan diantaranya tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) dengan lama penelitian terhitung dari 10 Januari sampai dengan tanggal 11 Februari 2021 diperoleh hasil pengujian hipotesis seperti yang tertera diatas. Diketahui bahwa dengan pemberian modifikasi

permainan *passing* berantai memiliki pengaruh yang signifikan dengan variable terikat yaitu terhadap keterampilan passing bawah bola voli di SMK Al-Ihya Kaduronyok. Berikut hasil pengujian hipotesis yang akan dijabarkan dibawah ini:

Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan Modifikasi permainan terhadap keterampilan passing bawah bola voli di SMK Al-Ihya Kaduronyok.

Berdasarkan temuan dari hasil pengujian hipotesis menjelaskan bahwa hasil pengujian menunjukkan belajar menggunakan modifikasi permainan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan passing bawah bola voli siswa ekstrakurikuler SMK Al-Ihya Kaduronyok dengan menggunakan alat ukur perolehan dari hasil tes awal dan tes akhir passing bawah.

Penerapan modifikasi permainan *passing* berantai, mempengaruhi keterampilan passing bawah bola voli secara signifikan. Dengan demikian siswa dapat merasakan perubahan keterampilan passing bawah bola voli. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan diberikan modifikasi permainan dapat meningkatkan keterampilan passing bawah bola voli siswa ekstrakurikuler.

SIMPULAN/CONCLUSION

Berdasarkan pada pembahasan bab-bab sebelumnya yaitu mulai dari pemaparan latar belakang masalah, rumusan masalah, serta pengajuan hipotesis. Kemudian pada pemahaman kajian teori, penerapan metode penelitian, serta pengolahan data dengan analisis perhitungan statistik, maka dalam penelitian ini penulis menemukan jawaban sebagai akhir dari penelitian yang penulis lakukan.

Selanjutnya beberapa jawaban yang ada, penulis rumuskan dalam bab kesimpulan sebagai akhir dari penelitian yang telah dilakukan. Adapun beberapa kesimpulan penelitian tersebut di antaranya adalah sebagai berikut:

Apakah modifikasi permainan memberikan pengaruh positif untuk proses keterampilan passing bawah dalam permainan bola voli?

Terdapat pengaruh positif terhadap keterampilan passing bawah bola voli dengan presentasi peningkatan sebesar 16,80% dengan keterangan rendah.

DAFTAR PUSTAKA/REFERENCES

- Aep Rohendi, (2016.) *Pembelajaran Bola Voli Berbasis Permainan*. Bandung: Alfabeta
- Azhar, (2013). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, Jakarta:

Erlangga

Desi. (2013) *Pembelajaran Bola Voli Berbasis Permainan*.

Alfabeta: Bandung

Nurhasan, Nurhasan, (2013) *Tes dan Pengukuran Keolahragaan. Jurusan Kepeleatihan. Fakultas Pendidikan Olahraga dan kesehatan*. (UPI.BANDUNG 2013).

Richard (1980). *Teaching Villy Ball*.

America: Moris lund

Rusmiyadi, I. (2021). *Model Latihan Keterampilan Block Bola Voli Untuk Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*. Jurnal of Sport (Sport Physical Education, Organization, Recreation, and Training).

<http://doi.org/10.7058/Sport.v5i1.2987>

Suardi, D. (2019). *Analisis Kebugaran Keterampilan Bertan dalam Permainan Bola Voli*. Cakraala Pedagogik. <http://doi.org/10.51499/cp.v3i2.106>,

Sugiyono 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung: Alfabet.